
MINAT SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SMP NEGERI 30 MUARO JAMBI

Wawan Junresti Daya, S.Si., M.Pd¹, Deka Ismi Mori Saputra, S.Pd., M.Pd
Universitas Jambi

STKIP Muhammadiyah Muara Bungo

Email: Wawanfik@unja.ac.id, dekaismimori@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan hasil pengamatan dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 30 Muaro Jambi ternyata proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di sekolah tersebut belum sesuai dengan yang diharapkan. Masih terlihat sebagian siswa yang masih sering datang terlambat ke lapangan sehingga menghambat pembelajaran pendidikan jasmani, bahkan ada juga yang terkadang tidak membawa pakaian olahraga. Dan ketidakminatannya dibuktikan dengan masih terlihat sebagian dari siswa yang masih sering mengobrol dan bermain dengan temannya sendiri saat guru sedang menjelaskan materi diluar maupun didalam ruangan, sehingga membuat siswa menjadi tidak tau atau belum paham atas penjelasan yang diberikan oleh guru, dan beberapa siswa terlihat malu untuk menanyakan bagian mana yang belum jelas dan belum paham.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 15 Februari 2020 sampai 09 April 2020, Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan tes dan pengukuran, sehingga memberikan gambaran mengenai apa yang akan diteliti berupa angka-angka dan diukur secara pasti. Atas berbagai pertimbangan sebagaimana dikemukakan di atas maka yang akan dijadikan sebagai informan (Subjek penelitian) ini adalah Siswa kelas VII di SMP Negeri 30 Muaro Jambi yang berjumlah 135 siswa.

Hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 30 Muaro Jambi termasuk dalam kategori baik dengan besaran persentase sebesar 77% yang mana nilai tersebut berada dalam rentang interval antara 61-80%. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah minat siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 30 Muaro Jambi termasuk dalam kategori baik dengan besaran persentase sebesar 77%.

Kata kunci: Minat, Pembelajaran, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Abstract

Based on the results of observations at 30 Muaro Jambi Public Middle School, the learning process of Physical Education, Sports and Health at the school was not as expected. It was still apparent that some students who still often came late to the field hindering physical education learning, some even sometimes don't bring sports clothes. And his lack of interest is evidenced by the fact that some of the students are still often seen chatting and playing with their own friends when the teacher is explaining the material outside or inside the room, so

that students do not know or do not understand the explanation given by the teacher, and some students look ashamed to ask which parts are not clear and don't understand. The purpose of this study was to determine student interest in participating in physical education and sports education. This research was conducted on February 15, 2020 until April 9, 2020. This type of research is a quantitative descriptive study using survey methods and data collection techniques using tests and measurements, so that it provides an overview of what will be examined in the form of numbers and measured with certainty. Based on various considerations as stated above, those who will be used as informants (research subjects) are grade VII students at SMP Negeri 30 Muaro Jambi, totaling 135 students. The calculation results above can be concluded that the students' interest in learning Physical and Sports Physical Education in Muaro Jambi State Junior High School 30 is included in both categories with a percentage of 77% which is in the interval between 61-80%. The conclusion in this study is the interest of students in learning Physical Education and Sports in 30 Muaro Jambi State Junior High Schools included in both categories with a percentage of 77%.

Keywords: Interest, Learning, Physical Education, Sport and

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 bahwa pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dengan tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang bertanggung jawab. Sehingga pendidikan dipandang sebagai usaha yang penting dalam membentuk generasi mendatang sesuai dengan ideologi bangsa Indonesia. (http://eprints.ums.ac.id/28820/3/BAB_I.pdf, diakses 4 november 2019) Pendidikan merupakan suatu proses pendewasaan peserta didik melalui pengajaran secara sadar dan terencana untuk secara aktif mengoptimalkan potensi yang ada pada diri peserta didik, sehingga terbentuk watak, karakter, dan kepribadian sebagai manusia seutuhnya.

Tujuan dalam pendidikan akan tercapai apabila terjalin suatu interaksi yang baik antar guru dan siswa sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas setiap individu yang secara langsung maupun tidak langsung dipersiapkan untuk menopang dan mengikuti laju perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi (IPTEK) dalam rangka mensukseskan pembangunan yang senantiasa mengalami perubahan sejalan dengan tuntutan kebutuhan. Pelaksanaan pendidikan bagi bangsa Indonesia dalam era pembangunan saat ini sangat penting, karena melalui pendidikan dapat ditentukan keberhasilan pelaksanaan semua pembangunan yang dicita-citakan baik itu pembangunan fisik maupun mental spiritual. Pendidikan juga

merupakan syarat mutlak untuk menuju masyarakat adil, makmur dan sejahtera, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Sekolah sebagai sebuah lembaga pendidikan formal mempunyai andil besar dalam mencapai tujuan pendidikan seperti yang di sebutkan di atas, tentu hal ini bukanlah sesuatu yang mudah untuk dilakukan mengingat banyak sekali tantangan-tantangan yang akan dihadapi sekolah dalam rangka mewujudkan sekolah yang baik serta melahirkan peserta didik yang berkualitas. Suatu sekolah tidak terlepas dari seorang kepala sekolah sebagai pemimpin, guru sebagai tenaga pengajar dan siswa sebagai unsur yang belajar. Seorang kepala sekolah di dalam melaksanakan kepemimpinannya hendaklah menggunakan pengetahuan, pengalaman serta sifat kepemimpinannya, dipadukan dengan kemahiran dan keterampilannya dalam mengelola sekolah. Hal ini sangat berguna bagi peningkatan kualitas pendidikan yang ada disekolah tersebut.

Begitu pula dengan guru yang adadisekolah, figur guru merupakan figur yang sangat mendapat sorotan dari masyarakat, guru dianggap sebagai manusia yang serba bisa dan tanpa cela, apa saja yang dilakukan oleh guru akan mendapatkan tanggapan dari masyarakat terlebih lagi yang dilakukan itu merupakan hal yang kurang terpuji, hal ini sangat mempengaruhi wibawa seorang guru karena guru dikenal dengan perilakunya yang baik dan patut untuk ditiru dan dijadikan panutan. Figur guru memang peran penting dalam dunia pendidikan guru merupakan ujung tombak dalam keberhasilan proses pendidikan. Menurut mulyana sebagai mana dikutip oleh Martinis (2007: 65) bahwa semua orang yakin bahwa guru memiliki peran yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran disekolah. Guru sangat berperan dalam membentuk perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan

hidupnya secara optimal. Guru sebagai komponen yang bertanggung jawab terhadap misi sekolah secara umum serta proses belajar mengajar secara khusus sangat rentan terhadap persolan yang mungkin muncul dan bisa menghambat proses pengajaran apabila tidak direncanakan dengan baik secara kreatif dan bijak, hal ini akan berakibat pada gagalnya proses pengajaran. Sejak awal guru harus mampu merencanakan kemudian melaksanakan pengajaran dengan baik agar tercapainya tujuan yang diinginkan.

Guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik terutama dalam menyampaikan materi pelajaran tidak terlepas dari model pengajaran yang digunakan sebagai jalan untuk mempermudah siswa dalam menerima materi yang diajarkan. Pelaksanaan model pengajaran dilakukan dalam bentuk kegiatan bimbingan pengajaran dan latihan. Bimbingan pada hakekatnya adalah pemberian bantuan, arahan, nasehat, motivasi dan penyuluhan agar siswa mampu menyelesaikan masalah. Sedangkan pengajaran merupakan transfer pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik supaya peserta didik mengetahui apa yang mestinya diketahui tentang materi pelajaran yang diajarkan agar tercapai tujuan belajar.

Belajar dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku pada diri individu yang disebabkan adanya interaksi antar individu serta individu dengan lingkungannya. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan yang terjadi pada tingkah laku dalam diri seseorang dan perubahan tingkah laku tersebut dapat menyangkut perubahan baik yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan ketrampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif). Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk

memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, di perhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar. Karena siswa belajar berdasarkan kesukaan terhadap belajar. Minat berhubungan dengan disiplin belajar karena siswa akan belajar jika terdapat suatu kesenangan dalam melakukan aktivitas belajar dan aktivitas tersebut dilakukan secara terus-menerus sehingga hasil yang diperoleh adalah siswa menjadi terampil dalam belajar. Maka dari itu, minat merupakan hal yang penting dalam proses belajar, karena dengan minat peserta didik dapat meningkatkan dan menumbuhkan perhatian pada suatu pelajaran, agar anak mudah memahami pelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Selain dari siswa sendiri yang menumbuhkan minat, guru juga harus senantiasa antusias terhadap pelajaran yang diberikan. Agar peserta didik memiliki minat untuk semakin memahami pelajaran. Seorang guru harus dapat meningkatkan minat peserta didik dengan memberikan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan. Disinilah kemampuan seorang guru dinilai. Pembuatan media yang menarik dan interaktif dapat menjadi alat yang baik dalam mendapatkan perhatian peserta didik di kelas. Kedisiplinan diartikan sebagai perilaku atau tata tertib yang sesuai dengan ketetapan dan peraturan yang berlaku. SMP tersebut merupakan salah satu SMP Negeri yang berakreditasi B, yang berada di kecamatan Muaro Jambi, adapun Majelis guru di SMP Negeri 30 Muaro Jambi adalah berjumlah 20 orang, terbagi menurut bidang studi masing-masing. Guru mempunyai tanggung jawab atas kelancaran proses belajar mengajar di sekolah sebagai mana yang telah tertera diatas. Sehingga dapat meningkatkan sumber daya manusia yang

berpotensi bagi pembangunan, karena keberhasilan proses belajar mengajar terletak pada peran dan tugas guru dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Oleh sebab itu kreativitas guru sangatlah diperlukan dalam pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah tersebut, dan juga guru harus mampu memperhatikan kualitas dari proses belajar mengajar di sekolah. Berdasarkan hasil pengamatan di SMP Negeri 30 Muaro Jambi ternyata proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah tersebut belum sesuai dengan yang diharapkan. Masih terlihat sebagian siswa yang masih sering datang terlambat ke lapangan sehingga menghambat pembelajaran pendidikan jasmani, bahkan ada juga yang terkadang tidak membawa pakaian olahraga. Dan ketidak minatanya dibuktikan dengan masih terlihat sebagian dari siswa yang masih sering mengobrol dan bermain dengan temannya sendiri saat guru sedang menjelaskan materi diluarmaupun didalam ruangan, sehingga membuat siswa menjadi tidak tau atau belum paham atas penjelasan yang diberikan oleh guru, dan beberapa siswa terlihat malu untuk menanyakan bagian mana yang belum jelas dan belum paham. Hal ini juga diperkuat dengan wawancara yang dilakukan terhadap beberapa siswa yang mengungkapkan bahwa kurangnya sarana dan prasarana. Kurangnya kreativitas guru dalam memberi mata pelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan.

Dengan permasalahan ini penulis ingin meneliti siswa SMP Negeri 30 Muaro Jambi, penting diketahui minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Hasil pengamatan peneliti proses pembelajaran pendidikan jasmani masih sebatas guru menyampaikan materi dan siswa menerima apa yang disampaikan oleh guru. Keadaan ini tidak boleh terjadi

mengingat banyak tujuan pendidikan yang bisa dicapai melalui pendidikan jasmani. Agar kaidah-kaidah dan nilai-nilai pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bisa menjadi daya tarik, maka dibutuhkan kreativitas guru pendidikan jasmani pada siswa dengan metode tepat serta informasi yang benar akan dapat menambah motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sehingga apa yang seharusnya menjadi tujuan dalam pendidikan jasmani, olahragadan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama akan tercapai secara maksimal dan hasil pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diharapkan lebih baik.

Berdasarkan permasalahan di atas membuat penulis tertarik untuk melakukan penulisan yang berjudul “Minat siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 30 Muaro Jambi” Minat adalah kecenderungan seseorang untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan yang dilakukan seseorang, hal ini muncul dikarenakan oleh adanya respon atau rangsangan untuk melakukan suatu aktivitas tersebut. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar. Menurut Slameto (2002: 180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Menurut Singgih D. Gunarsa (2004 : 131), mengatakan bahwa munculnya minat yaitu dalam bentuk perhatian dan keinginan. Sedangkan menurut Bimo Walgito (1992:38), minat diartikan sebagai perhatian, keinginan, rasa suka dan rasa

tertarik pada suatu objek walaupun tidak ada yang menyuruh.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah perasaan seseorang yang dapat mendorongnya untuk melakukan sesuatu yang diawali dengan memperhatikan suatu obyek, kemudian mempunyai rasa tertarik kepada obyek dan keinginan untuk terlibat langsung dalam aktifitas tersebut. Minat yang ada dalam diri seseorang merupakan salah satu faktor untuk memecahkan suatu masalah, yaitu sikap yang membuat orang menjadi senang akan suatu obyek, sedangkan faktor-faktor yang penting yang dapat menyebabkan timbulnya minat tersebut adalah perhatian, rasa tertarik, rasa senang, keinginan untuk terlibat langsung dalam aktivitas. Minat adalah perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi.

Tampubolon dalam (<https://eprints.uny.ac.id/9246/3/BAB%202%20-%2010604227561.pdf>), diakses tanggal 7 oktober 2019).

Jadi inti tentang pengertian minat dari beberapa pendapat para ahli adalah sebagai berikut: Kecenderungan untuk memikirkan dalam jiwa seseorang, Adanya proses penelitian dari individu untuk ketertarikan, Rasa senang yang timbul dalam diri individu terhadap objek, Keinginan dalam diri individu untuk mengetahui, melakukan dan membuktikan lebih lanjut, Pemusahatan pikiran, perasaan dan kemauan terhadap objek karna menarik perhatian. Dari pendapat dari beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa minat di pengaruhi oleh faktor dari dalam individu yang di sebut dengan minat intrinsik, dalam penelitian ini terdiri dari rasa senang atau rasa tertarik terhadap abjek atau kegiatan tertentu, perhatian terhadap kegiatan khususnya aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani dan emosi yang terkontrol dalam mengikuti pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Sedangkan minat ekstrinsik

yang dimaksud adalah faktor pendorong minat siswa untuk mengikuti pembelajaran pendidikan olahraga jasmani dan kesehatan. Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan sengaja oleh guru kepada siswa untuk mencapai perubahan-perubahan secara optimal. Menurut Oemar Hamalik (2011: 57), pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Menurut Sukintaka (2001:29), “pembelajaran mengandung pengertian, bagaimana para guru mengerjakan sesuatu kepada peserta didik, tetapi disamping itu, juga menjadi peristiwa bagaimana peserta didik mempelajarinya”.

Pembelajaran merupakan proses yang diselenggarakan guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar bagaimana memproses dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Dimiyati dan Mudjiono, 2009: 157). Sedangkan menurut (Wina Sanjaya, 2005: 41), pembelajaran adalah membentuk kreasi lingkungan yang dapat membentuk atau mengubah unsur kognitif seseorang. Berdasarkan pendapat para ahli pembelajaran dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah kegiatan membelajarkan siswa dengan adanya kombinasi unsur-unsur manusia, material, fasilitas perlengkapan, dan prosedur dengan aktivitas yang mengorganisasi atau mengatur lingkungan untuk mencapai suatu pembelajaran. Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga Ega Trisna Rahayu (2013: 1). Dengan pendidikan jasmani siswa akan

memperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan serta berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, terampil, memiliki kebugaran jasmani, Kebiasaan hidup sehat, dan memiliki pengetahuan serta pemahaman terhadap terak manusia. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah sesuatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan perilaku hidup sehat dan aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani. pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu pembelajaran dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktifitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan pengembangan jasmani mental, sosial serta emosional yang serasi selara dan seimbang. Dalam proses pembelajaran terjadi proses dua arah yang saling menguntungkan interaksi antara guru dengan siswa dan sebaliknya interaksi siswa dengan guru serta perubahan perilaku siswa menuju perubahan secara baik. Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mempunyai implikasi pembelajaran yang luas dalam membangun potensi anak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal. Oleh karena itu, apabila pembelajaran yang dilakukan telah terlaksana dengan baik, maka diharapkan pembelajaran pendidikan jasmani sebagai wahana pencapaian tujuan pembelajaran yang berhasil dan berjalan dengan baik.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan potensi fisik dalam diri siswa, serta membudayakan sikap sportif, disiplin, kerjasama, dan hidup sehat. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian pembagian dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani,

keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Proses pembelajaran yang dilakukan guru dengan siswa juga harus dijaga dengan baik karena apabila hubungan guru dengan siswa baik, maka siswa akan menyukai gurunya dan juga akan menyukai pembelajarannya, sehingga siswa berusaha untuk mengikuti pembelajaran dengan sebaik mungkin. Situasi belajar mengajar yang menyenangkan harus diperhatikan oleh guru karena rasa siswa dalam belajar mendorong minatnya untuk belajar dengan baik.

Berdasarkan kajian teoritik minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek serta banyak sedikitnya kekuatan yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan. Minat merupakan kecenderungan yang agak menetap dalam subyek, merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang dengan bidang itu. Minat merupakan kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik, merasa senang, dan terlibat langsung dalam aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sehingga siswa memiliki perhatian yang lebih terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Minat dapat timbul karena faktor instrinsik atau faktor yang berasal dari diri dalam siswa dan timbul karena faktor ekstrinsik yaitu faktor yang menimbulkan minat dari luar diri siswa. Minat berkembang karena adanya dorongan untuk berhubungan langsung atau terlibat dalam suatu benda maupun aktivitas. Dorongan untuk terlibat dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, serta berusaha untuk mendapatkan pendidikan jasmani kesehatan tersebut agar dalam diri siswa dapat terpenuhi. Minat memiliki peranan

penting dalam pemahaman dan penghayatan terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Minat siswa SMP Negeri 30 Muaro Jambi terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah siswa memiliki minat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, serta siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 30 Muaro Jambi. Jika siswa mempunyai ketertarikan mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah, siswa memberikan perhatian terhadap pembelajaran pendidikan jasmani, serta berusaha aktif dan terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 30 Muaro Jambi. Sedangkan jika siswa tidak mempunyai ketertarikan mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah, siswa tidak memberikan perhatian terhadap pembelajaran pendidikan jasmani, serta tidak aktif dan tidak terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah. Jadi siswa memiliki rasa ketertarikan dari diri sendiri untuk memilih kegiatan yang akan dilakukannya tanpa ada paksaan dari orang lain.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan tes dan pengukuran, sehingga memberikan gambaran mengenai apa yang akan diteliti berupa angka-angka dan diukur secara pasti. Metode penelitian deskriptif kuantitatif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan nyata sekarang. Menurut Arikunto (2013: 245), menyatakan bahwa pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian

non hipotesis, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 2013: 130), sedangkan menurut Sugino (2007: 61) populasi adalah wilayah Generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti atau di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Menurut Arikunto (2013: 130) apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitian merupakan penelitian populasi. Bertitik tolak dari pengertian populasi di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang didalam ruanglingkup SMP Negeri 30 Muaro Jambi.

Penelitian kuantitatif tidak dikenal konsep contoh/sample dalam rangka generalisasi yang berlaku bagi populasi. Arikunto (2013: 131) Untuk memperoleh hasil yang ideal maka penentuan sample dan informan ditentukan oleh empat faktor; derajat kesimpulan, proposisi yang dikehendaki dalam penelitian ini, rencana analisa, tenaga, biaya, dan waktu. Adapun sebagai sumber informasi untuk memperoleh data tentang minat siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang dimiliki oleh SMP Negeri 30 Muaro Jambi adalah para siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 30 Muaro Jambi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal dapat dilakukan dengan test-retest (stability), equivalen, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat di uji dengan mengaalisis butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. (Sugiono, 2014: 132) Pada penelitian ini uj

reliabilitas menggunakan rumus KR 21 sebagai berikut..Dari hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 30 Muaro Jambi termasuk dalam kategori baik dengan besaran persentase sebesar 77% yang mana nilai tersebut berada dalam rentang interval antara 61-80%.

PEMBAHASAN

Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan yang terjadi pada tingkah laku dalam diri seseorang, dan perubahan tingkah laku tersebut dapat menyangkut perubahan baik yang bersifat pengetahuan (kognitif), dan ketrampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).Minat adalah kecenderungan seseorang untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan yang dilakukan seseorang, hal ini muncul dikarenakan oleh adanya respon atau rangsangan untuk melakukan suatu aktivitas tersebut. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar.Minat siswa pada pembelajaran dapat dilihat dari sikap siswa yang melaksanakan sesuatu tanpa paksaan dan dengan senang hati sehingga ketika mengambil sebuah keputusan akan mempertahankannya dengan seluruh kepribadian. Kepribadian siswa akan memberikan dampak yang positif bagi sikap dirinya sendiri. Dari pendapat ciri minat, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat siswa terutama dengan tidak ada paksaan dari dirinya sendiri, serius dan senang hati dalam menjalankan kegiatan. Dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan itu pula

juga sikap siswa terlihat ciri-ciri minat dalam kesungguhan melakukannya kegiatan. Ciri-ciri dan minat siswa akan menjadi pedoman penyelenggara program aktivitas olahraga dan yang arahnya akan lebih dikategorikan kepada.hasil latihan berupa psikomotor, afektif, kognitif, dan domain yang lain. Siswa yang mempunyai minat pendidikan jasmani akan mengetahui pengertian sehat jasmani dan rohani.Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah sesuatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan perilaku hidup sehat dan aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani. (1994:1) pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu pembelajaran dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktifitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan pengembangan jasmani mental, sosial serta emosional yang serasi selara dan seimbang.Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa minat siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 30 Muaro Jambi termasuk dalam kategori baik dengan besaran persentase sebesar 77% yang mana nilai tersebut berada dalam rentang interval antara 61-80%.Dari nilai yang diperoleh terdapat pada tertariknya siswa melakukan kegiatan dalam pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, karena siswa terdorong untuk mendapat nilai yang baik dari pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan serta siswa mampu mendengarkan penjelasan guru dalam pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan baik.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah minat siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 30 Muaro

Jambi termasuk dalam kategori baik dengan besaran persentase sebesar 77% yang mana nilai tersebut berada dalam rentang interval antara 61-80%.

SARAN

Adapun saran dalam penelitian ini adalah: Bagi siswa, berdasarkan penelitian ini diharapkan agar siswa lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh didalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Bagi pelatih, hendaknya selalu memberi minat, latihan yang baik dan penyampaian yang menarik agar siswa lebih terdorong untuk memilih dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Bagi para peneliti selanjutnya, hendaknya digunakan dengan sampel yang berbeda dan populasi yang lebih luas, sehingga diharapkan faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan..

Alfabeta.

- Sukintaka. 2001. Teori pendidikan Jasmani. Yayasan Nuansa Candika Yogyakarta
- Sumadi Suryabrata 2012. Psikologi pendidikan. Jakarta. PT Radja Grafindo Persada pendekatan Baru. Bandung. Remaja
- Wina Sanjaya, 2005. Strategi pembelajaran. Rosdakarya Kencana Perdana Media. Jakarta
- Oemar Hamalik. 2011. Psikologi belajar mengajar.
- Yamin Martinis. 2007. Profesionalisasi Guru & Bandung. PT Sinar Baru Algensindo
- Singgih D. Gunarsa. 1995. Psikologi Perkembangan Anak dan remaja. Jakarta: Gunung Mulia
- Singgih D. Gunarsa. 2004. Psikologi Praktis Anak

DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsuddin Makmun, 2004. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Bimo Walgito. 1992. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta.
- Andi Offise Dimiyati dan Mudjiono. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Ega Trisna Rahayu . 2013. Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Bandung Alfabeta
- Sugihartono. 2012. Psikologi pendidikan . Yogyakarta. UNY Pres.
- Sugino. 2007. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D) Bandung: